



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

**DINAS KESEHATAN  
TAHUN 2020**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUMAS**

**JL. RA. Wiryaatmaja No. 4 Purwokerto Kode Pos 53131**

**Telp. (0281) 632971, Fax (0281) 631502**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah



ditetapkan oleh masing-masing instansi, sebagaimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai mengenai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan sangat penting dan strategis oleh karena memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
2. Sebagai laporan, Laporan Kinerja Tahunan adalah suatu media yang berisi data dan informasi tentang kinerja instansi pemerintah dalam waktu setahun;
3. Sebagai laporan akuntabilitas, Laporan Kinerja Tahunan merupakan wujud tertulis pertanggung-jawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi delegasi wewenang dan mandat;

4. Laporan Kinerja Tahunan berisi tentang kinerja instansi, yaitu gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan strategis dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran organisasi instansi pemerintah dengan membandingkan capaian Kinerja Kegiatan dan Program sampai dengan tahun berjalan dengan target Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga/Rencana Strategis SKPD;
5. Laporan Kinerja Tahunan merupakan salah satu fase penting dalam siklus manajemen di instansi pemerintah. Dalam manajemen modern pelaporan merupakan unsur terakhir dari manajemen yang dijadikan alat untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan bahan perencanaan kegiatan berikutnya guna perbaikan dalam pencapaian tujuan;
6. Laporan Kinerja Tahunan juga berfungsi sebagai media utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dilatarbelakangi hal-hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebagai salah satu instansi atau Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Banyumas, juga mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan visi dan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas;
5. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023;
6. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

### **C. TUJUAN**

Laporan kinerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Dalam Laporan Kinerja ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Tujuan evaluasi capaian kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Peningkatan akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas;
3. Umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas;
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, program dan kegiatan akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien;
5. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*);
6. Upaya berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

### **D. GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUMAS**

#### **1. Struktur Organisasi, Uraian Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **a. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas**

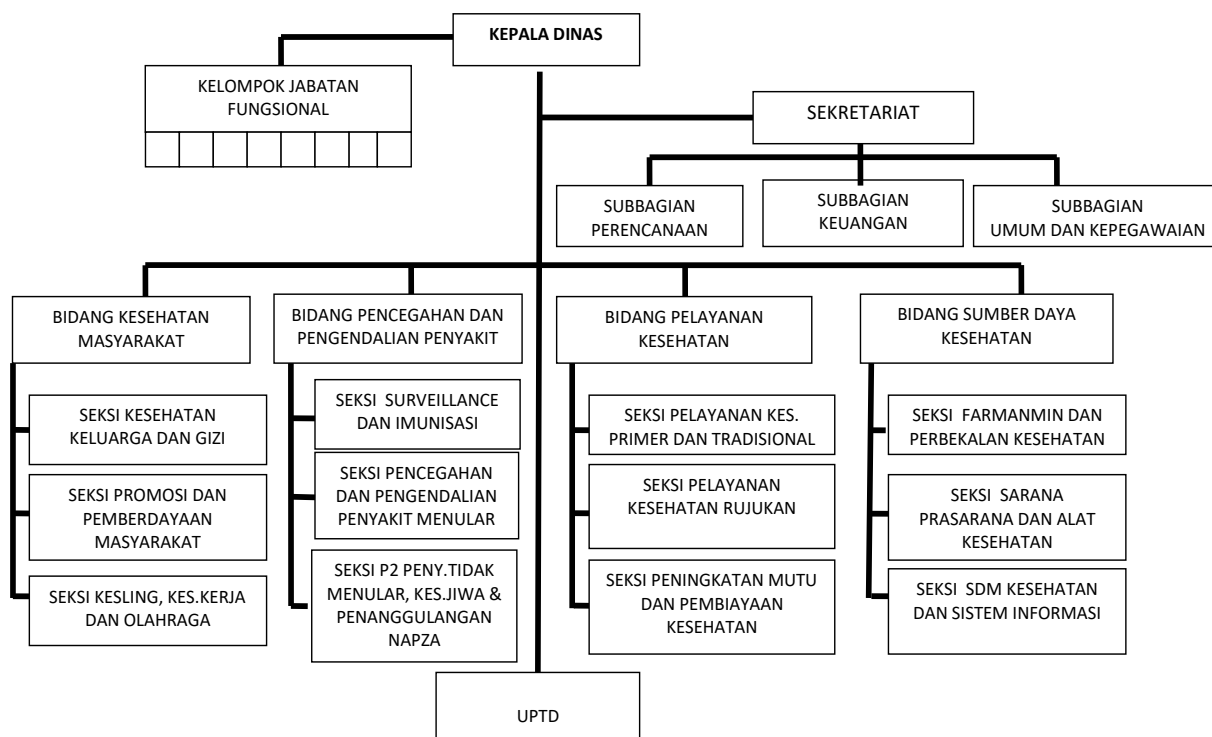
Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari:
  1. Sub bagian Perencanaan;
  2. Sub bagian Keuangan;
  3. Sub bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari:
  1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga;
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
  1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;

3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA;
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan, terdiri dari:
    1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
    2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
    3. Seksi Peningkatan Mutu dan Pembiayaan Kesehatan;
  - f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari:
    1. Seksi Farmasi Makanan Minuman & Perbekalan Kesehatan;
    2. Seksi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan;
    3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan;
  - g. UPTD;
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan sebagaimana tercantum pada gambar 1.1.

Gambar 1.1  
Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas



Sumber: Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.



## **b. Kedudukan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas**

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas disebutkan bahwa Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Kesehatan.

## **c. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas**

Tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

### 1) Tugas Pokok

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

### 2) Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- perumusan kebijakan umum kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;
- pelaksanaan koordinasi kebijakan kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;
- pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;
- pembinaan dan fasilitasi kebijakan kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;

- pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;
- pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Kesehatan Masyarakat, bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Sumber Daya Kesehatan;
- pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis;
- pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Sumber Daya Kesehatan**

### **a. Sarana Kesehatan**

Sarana kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas berupa fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu 39 Puskesmas yang terdiri dari 15 Puskesmas Perawatan dan 24 Puskesmas Non Perawatan, serta 39 Puskesmas Pembantu dengan wilayah kerja 27 kecamatan yang terdiri dari 301 desa dan 30 kelurahan. Sarana kesehatan lain yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas adalah:

- Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM);
- Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM);
- Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA);
- Laboratorium Kesehatan Masyarakat;
- Unit Perbekalan Kesehatan dan Kefarmasian (UPKF).

### **b. Sumber Daya Manusia**

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 memiliki sumber daya manusia yang berada di Dinas Kesehatan dan 45 UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Pejabat struktural lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas di tahun 2020 terdiri dari:

- |   |            |
|---|------------|
| - Kepala Dinas                          | : 1 orang  |
| - Sekretaris                            | : 1 orang  |
| - Kepala Bidang                         | : 3 orang  |
| - Kepala Seksi                          | : 12 orang |
| - Kepala Sub Bagian                     | : 3 orang  |
| - Kepala Puskesmas (termasuk Plt.)      | : 40 orang |
| - Kepala Balai/UPKF/Labkesmas           | : 5 orang  |
| - Kasubag. TU Puskesmas (termasul Plt.) | : 40 orang |
| - Kasubag. TU Balai/UPKF/Labkesmas      | : 5 orang  |

Berdasarkan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas yang terdiri dari jabatan struktural juga terdapat kelompok jabatan fungsional yang dapat dilihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1  
Jabatan Fungsional di Lingkungan Dinas Kesehatan  
Kabupaten Banyumas Tahun 2020

No	Jabatan Fungsional	Jumlah (orang)
1.	Dokter Umum	138
2.	Dokter Gigi	39
3.	Perawat	369
4.	Bidan	662
5.	Apoteker	56
6.	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	117
7.	Sanitarian	78
8.	Nutrisionis	63
9.	Teknik Biomedik (ATML)	28
10.	Epidemiolog	3
11.	Administrator Kesehatan	2
12.	Perencana	1

Sumber: Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020

### 3. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas mempunyai Visi “Banyumas Sehat dan Mandiri”. Visi tersebut dapat dicapai melalui upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan dapat diukur melalui pencapaian sasaran strategis dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Nomor 052.1/13.A/I/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019-2023, tertanggal 2 Januari 2019.



Permasalahan utama (*Strategic Issued*) yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dalam rangka pencapaian sasaran strategis, yaitu:

1. Tingginya angka kematian ibu, bayi dan balita;
2. Tingginya kasus balita gizi buruk;
3. Tingginya kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit menular dan trend meningkatnya kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular;
4. Kualitas kesehatan lingkungan yang masih rendah.



Kondisi yang demikian perlu diwaspadai dan ditingkatkan kembali dengan peningkatan kinerja yang lebih baik agar kualitas kesehatan masyarakat meningkat sehingga dapat mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Banyumas dengan memprioritaskan upaya kesehatan promotif dan preventif yang dipadukan secara seimbang dengan upaya kuratif dan rehabilitatif.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. PERENCANAAN KINERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUMAS**



Perencanaan yang dimaksud dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perencanaan strategis yang merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan atau rangkaian pengambilan keputusan berorientasi pada hasil yang dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun, yang secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan).

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, dan global, serta tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan lingkungan perkembangan lingkungan strategis, nasional, dan global, serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2018-2023. Pelaksanaan Rencana Strategis periode Tahun 2018-2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas secara tahunan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas yang memuat tentang tujuan, sasaran dan program kegiatan. Secara ringkas Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020. Rencana Kinerja Tahunan tersebut memuat sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 1 (satu) tahun, indikator dan target kinerja yang akan digunakan untuk menunjukkan kualitas pencapaian sasaran strategis yang bersangkutan. Sejalan dengan adanya dokumen Rencana Kinerja Tahunan dalam rangka mewujudkan target yang tertuang di dalam RKT, maka disusun Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020.

Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang transparan, partisipatif, akuntabel dan berorientasi pada hasil, yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat.

## B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan, untuk mewujudkan target kinerja tertentu, berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi yang bersangkutan. Perjanjian Kinerja ini menjadi Kontrak Kinerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat eselon di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebagai penerima amanah, di mana pada setiap akhir tahunnya akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja serta penilaian terhadap para pejabatnya.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 selaras dengan isi dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Kesehatan Tahun 2020 yang dibuat pada awal tahun memuat 1 tujuan dan 3 sasaran strategis dengan 3 indikator kinerja sasaran yang diampu oleh 14 program dengan total anggaran Rp 254.434.056.000,- (bersumber APBD, DAK dan BLUD). Namun, dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2020 terdapat perubahan anggaran sehingga total anggaran perubahan belanja langsung yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 143.631.073.854,-. Penurunan anggaran disebabkan adanya refocusing anggaran dalam rangka pandemi covid-19.

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 memuat perjanjian kinerja yang akan dicapai baik sesuai indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan sasaran strategis maupun anggaran dari masing-masing program. Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1  
Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan  
Kabupaten Banyumas Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Tujuan: Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,63
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	67,50
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan balita	Prevalensi Balita Gizi Buruk (%)	0,07

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020

Indikator kinerja yang tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas merujuk pada indikator kinerja daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 yang termasuk dalam indikator kinerja bidang kesehatan aspek kesejahteraan masyarakat. Target yang ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja diatas berdasarkan pada target tahun 2020 yang ingin dicapai sesuai RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dalam dokumen perencanaan di tahun 2020 menetapkan tujuan OPD adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang kemudian dilanjutkan dengan menetapkan tiga sasaran strategis sebagai ukuran dari pencapaian tujuan. Sasaran strategis tersebut adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat, meningkatnya kualitas kesehatan ibu, dan meningkatnya kualitas kesehatan balita. Ukuran pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2020 dituangkan dalam tiga indikator kinerja, yaitu Angka Usia Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup, dan Persentase balita gizi buruk.

### C. RENCANA ANGGARAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 mengampu 14 program yang terdiri dari 12 program pendukung sasaran strategis dan 2 program penunjang bersumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang seluruhnya berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang tertuang di dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Masing-masing program tersebut kemudian dijabarkan dalam pelaksanaan kegiatan. Rencana anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020 dapat dilihat dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2  
Rencana Anggaran Sasaran Strategis Dinas Kesehatan  
Kabupaten Banyumas Tahun 2020

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>RENCANA ANGGAGARAN (Rp)</b>
1.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	233.943.566.000
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (per 100.000 Kelahiran Hidup)	15.392.547.000
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan balita	Prevalensi Balita Gizi Buruk (%)	4.312.130.000
	<b>Jumlah</b>		<b>253.648.243.000</b>

*Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020*

Rencana anggaran pendukung sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas terdapat pada 12 Program yang terbagi dalam 3 kelompok sasaran strategis, yaitu 10 program pendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas hidup masyarakat sebesar Rp 233.943.566.000,-, 1 program pendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan ibu sebesar Rp 15.392.547.000,- dan 1 program pendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan balita sebesar Rp 4.312.130.000,- dengan jumlah rencana anggaran Rp 253.648.243.000,-.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN SASARAN STRATEGIS



Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebagaimana tertuang di dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan tiga sasaran strategis dan tiga indikator kinerja yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pencapaiannya. Dinas Kesehatan Kabupaten

Banyumas mengampu 12 program untuk mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran strategis. Capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	73,63	73,72	100,12
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	67,50	41,8	138,07
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan balita	Persentase Balita Gizi Buruk (%)	0,07	0,064	108,57
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran</b>					<b>115,59</b>

Sumber: Capaian Kinerja IKU Dinas Kesehatan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa realisasi kinerja Angka Usia Harapan Hidup di tahun 2020 adalah 73,72 tahun, angka tersebut menunjukkan bahwa Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100,12%. Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2020 sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 41,8 per 100.000 kelahiran hidup dengan capaian kinerja 138,07%. Selanjutnya untuk capaian kinerja persentase balita gizi buruk yaitu sebesar 108,57%.



Menurut perhitungan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis diperoleh hasil sebesar 115,59% dan termasuk kategori sangat baik. Seluruh capaian indikator kinerja sasaran strategis mencapai lebih dari 100% yang menandakan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas selama tahun 2020 telah berhasil dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan meningkatkan kualitas kesehatan balita.

## B. PENGUKURAN EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS

Tabel 3.2  
Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis  
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2016		2017		2018		2019		2020	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	70,06	73,23	70,12	73,33	70,17	73,45	73,53	73,55	73,63	73,72
2.	Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	80	78,19	70	54,16	65	67,87	67,80	37,62	67,50	41,8
3.	Meningkatnya kualitas kesehatan balita	Persentase Balita Gizi Buruk (%)	0,12	0,05	0,11	0,05	0,10	0,07	0,07	0,07	0,07	0,064

Sumber: Data Terolah Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2020

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 terkait pembangunan di bidang kesehatan tertuang di Misi 2 yaitu meningkatkan kualitas hidup warga terutama pemenuhan dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan. Tujuan pembangunan bidang kesehatan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 yaitu meningkatkan kualitas SDM terutama derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator tujuan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Melalui tujuan tersebut dirumuskan sasaran pembangunan bidang kesehatan adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Merujuk kepada sasaran pembangunan bidang kesehatan yang tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 kemudian menjadi tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, maka dalam rangka pencapaian tujuan tersebut ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kesehatan ibu
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
3. Meningkatkan kualitas kesehatan balita

Indikator kinerja keberhasilan pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah Angka Usia Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup dan Persentase Balita Gizi Buruk.

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa target Angka Usia Harapan Hidup ditetapkan meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 karena indikator tersebut bersifat positif dimana semakin tinggi realisasi kinerja maka semakin baik capaian kinerjanya. Realisasi Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Banyumas di tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami peningkatan yaitu dari 73,23 tahun di tahun 2016 menjadi 73,72 tahun di tahun 2020. Selama tahun 2016 hingga tahun 2020 terjadi kenaikan Angka Usia Harapan Hidup sebesar 0,66%.

Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup dan persentase balita gizi buruk ditargetkan terus menurun dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Kedua indikator tersebut merupakan indikator negatif dimana semakin rendah realisasi kinerja maka capaian kinerja semakin baik. Realisasi Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus mengalami penurunan, yaitu 78,19 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2016 menjadi 41,8 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2020. Namun, pada tahun 2018 sempat mengalami kenaikan berada di angka 67,87 per 100.000 kelahiran hidup dan tidak mencapai target yang sudah ditetapkan. Walaupun demikian, selama tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat diketahui penurunan Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup sebesar 46,54%.

Indikator kedua yang bersifat negatif adalah persentase balita gizi buruk. Realisasi persentase balita gizi buruk pada tahun 2016 sampai dengan 2017 berada di angka stagnan yaitu 0,05% kemudian naik menjadi 0,07% di tahun 2018 dan tahun 2019. Walaupun mengalami kenaikan dari tahun 2017, realisasi kinerja pada tahun 2018 masih berada di bawah target yang ditetapkan yaitu 0,10%. Kemudian pada tahun 2020 realisasi kinerja persentase balita gizi buruk menurun yaitu 0,064%.

Analisis capaian kinerja atas indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

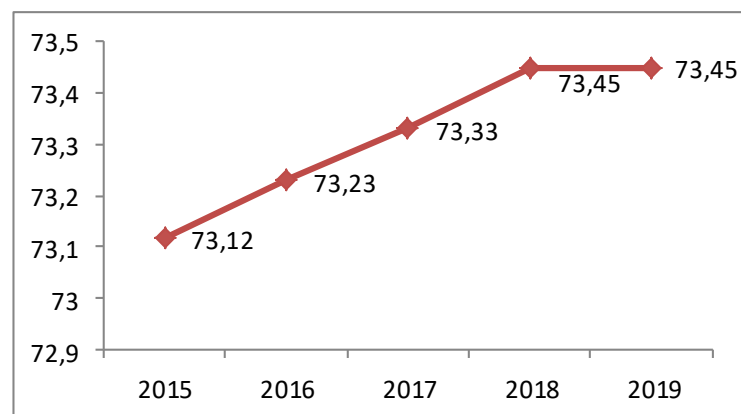
#### 1. Angka Usia Harapan Hidup

Definisi Angka Usia Harapan Hidup menurut Badan Pusat Statistik adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x pada suatu tahun tertentu dan dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Angka Usia Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Angka Usia Harapan Hidup adalah salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Semakin tinggi Angka Usia Harapan Hidup maka derajat kesehatan masyarakat semakin baik, begitu pula sebaliknya. Angka Usia Harapan Hidup merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk yang menggambarkan kualitas hidup. Sebagai indikator kualitas kesehatan dan kesejahteraan, Angka Usia Harapan Hidup dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya kualitas lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan, pola hidup dan gaya hidup individu. Dengan mengetahui indikator Angka Usia Harapan Hidup maka Pemerintah Daerah dapat merumuskan upaya dalam meningkatkan faktor-faktor yang bisa meningkatkan Angka Usia Harapan Hidup yang kemudian berdampak pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas tahun 2020 mencapai 73,72 tahun dengan capaian kinerja sebesar 100,12%. Berdasarkan hasil capaian kinerja tersebut diketahui bahwa Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 73,63 tahun. Trend Angka Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada grafik 3.3.

Grafik 3.3  
Trend Angka Usia Harapan Hidup  
di Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2020



Sumber: Data Terolah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2020

Berdasarkan grafik 3.3 diketahui bahwa Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus meningkat. Hal tersebut menggambarkan adanya perbaikan derajat kesehatan masyarakat selama lima tahun terakhir. Upaya yang sudah dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas adalah penggalakan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Hingga Tahun 2020 sudah terbentuk 457 Posbindu (Sumber: Data Program

Pengendalian Penyakit Tahun 2019) di desa, sekolah maupun perkantoran. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Posbindu diantaranya adalah pemeriksaan tekanan darah, gula darah sewaktu, kolesterol dan asam urat yang bertujuan untuk skrining Penyakit Tidak Menular.



Upaya lain yang telah dilakukan adalah pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS). Dalam kehidupan



sehari-hari, praktik hidup sehat merupakan salah satu wujud Revolusi Mental. GERMAS mengajak masyarakat untuk membudayakan hidup sehat, agar mampu mengubah kebiasaan-kebiasaan atau perilaku tidak sehat. Secara khusus, GERMAS meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat serta meningkatkan produktivitas. Peningkatan angka harapan hidup tidak hanya soal umur panjang, tetapi juga soal hidup sehat dan produktivitas.

Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas juga sangat berkomitmen terkait peningkatan Angka Usia Harapan Hidup, hal tersebut ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang menyebutkan bahwa asap rokok mengandung zat adiktif yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan bagi individu maupun masyarakat, baik selaku perokok aktif maupun perokok pasif, sehingga perlu diatur mengenai ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok.

Capaian kinerja Angka Harapan Hidup Kabupaten Banyumas tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Angka Usia Harapan Hidup Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019

Tahun	Target (tahun)	Realisasi (tahun)	Capaian Kinerja (%)
2015	70,00	73,12	104,46
2016	70,06	73,23	104,52
2017	70,12	73,33	104,58

2018	70,17	73,45	104,67
2019	73,53	73,45	99,89

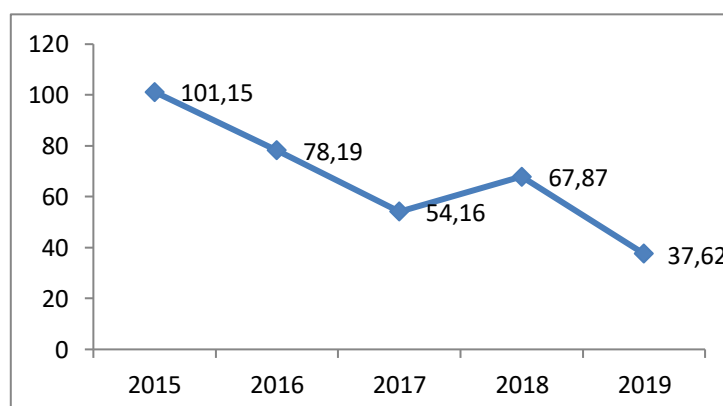
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa capaian Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Banyumas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terus mengalami peningkatan dan selama empat tahun diperoleh hasil selalu lebih dari 100 %. Capaian kinerja di tahun 2019 tidak mencapai target dikarenakan masih mempergunakan Angka Usia Harapan Hidup tahun lalu. Hal tersebut menandakan bahwa derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Bayumas termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2015 merupakan angka tertinggi selama lima tahun terakhir yaitu 101,15 per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) terus menurun hingga mencapai 54,16 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2017. Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2018 naik mencapai 67,87 per 100.000 kelahiran hidup. Di tahun 2019 terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 44,57% dari tahun sebelumnya. Trend Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Banyumas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat dalam grafik 3.1

Grafik 3.1  
Trend Angka Kematian Ibu (AKI)  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019

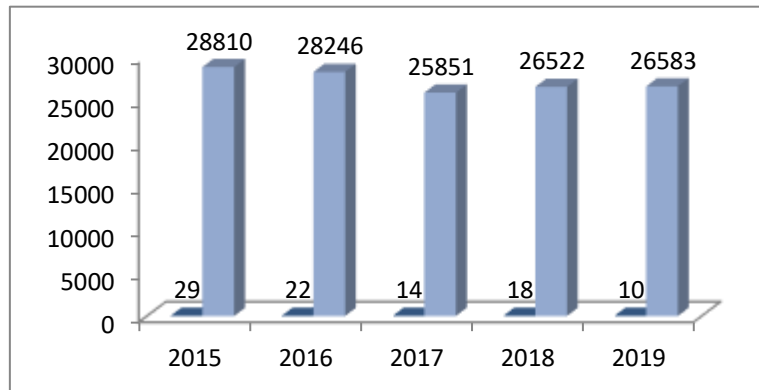


Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2019

Angka Kematian Ibu di tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dari 67,87 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2018 menjadi 37,62 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2019. Berikut adalah perbandingan jumlah kasus

kematian ibu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang dapat dilihat dalam grafik 3.2

Grafik 3.2  
Trend Kasus Kematian Ibu  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2019

Berdasarkan grafik 3.2 diketahui bahwa sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah kematian ibu terus menurun, dari 29 kasus di tahun 2015 turun menjadi 14 kasus di tahun 2017 kemudian naik kembali menjadi 18 kasus di tahun 2018 dan kembali turun di tahun 2019 dengan jumlah 10 kasus. Dalam grafik 3.2 juga menunjukkan jumlah kelahiran hidup dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 terus mengalami penurunan sebesar 10,27% dan mulai meningkat di tahun 2018 dan tahun 2019.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Banyumas tahun 2019 berdasarkan kelompoknya terjadi pada:

- kelompok ibu hamil sebanyak 1 kasus (10%)
- kelompok ibu bersalin sebanyak 6 kasus (60%)
- kelompok ibu nifas sebanyak 3 kasus (30%)

Menurut data Audit Maternal Perinatal (AMP) yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diketahui bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

- Pre Eklamsia Berat (PEB/keracunan kehamilan) sebanyak 5 kasus (50%)
- perdarahan pasca persalinan sebanyak 1 kasus (10%)
- peritonitis sebanyak 1 kasus (10%)
- penyakit jantung sebanyak 1 kasus (10%)
- sepsis/infeksi sebanyak 1 kasus (10%)
- hepatitis sebanyak 1 kasus (10%)

Selama lima tahun terakhir capaian kinerja Angka Kematian Ibu (AKI) yang tidak mencapai target atau dengan capaian kinerja kurang dari 100%



adalah pada tahun 2015 dan tahun 2018. Berikut adalah tabel yang menunjukkan capaian kinerja Angka Kematian Ibu dari tahun 2015-2019.

Tabel 3.3  
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Angka Kematian Ibu (AKI)  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019

Tahun	Target (per 100.000 KH)	Realisasi (per 100.000 KH)	Capaian Kinerja (%)
2015	90	101,15	87,61
2016	80	78,19	102,26
2017	70	54,16	122,63
2018	65	67,87	95,58
2019	67,80	37,62	144,51

Sumber: Data Terolah Program Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2019

Permasalahan yang dihadapi di tahun 2019 terkait Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

- Kurang optimalnya pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA);
- Sistem P4K belum dijalankan dengan optimal;
- Adanya penyakit penyerta pada ibu;
- Keterlambatan penanganan di RS Rujukan PONEK.

Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan diantaranya:

- Optimalisasi pelaksanaan Kelas Ibu Hamil untuk memantau ibu hamil, bersalin dan nifas secara ketat;
- Optimalisasi buku KIA dengan “Maca Buku KIA Sedina Selembar”
- Melakukan koordinasi dan pembinaan dengan RS PONEK terkait hasil rekomendasi Audit Maternal Perinatal (AMP);
- Pendampingan deteksi dini ibu hamil risiko tinggi oleh POGI;
- Sarasehan LPLS dengan Bupati Banyumas.



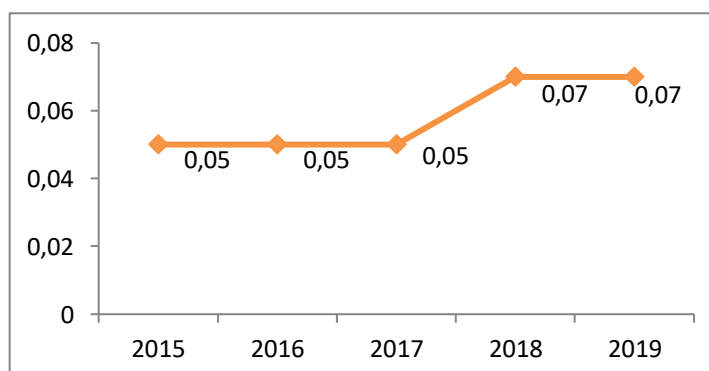
Seluruh upaya pemecahan permasalahan tersebut tidak lepas atas dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas yaitu dengan adanya Instruksi Bupati Banyumas Nomor 440/3072 Tahun 2017 tentang Upaya Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Bayi

Kabupaten Banyumas serta Keputusan Bupati Banyumas Nomor 73 Tahun 2017 tentang Pembentukan Pokja Penyelamatan Ibu dan Bayi.

## 2. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 berada pada angka 0,05%. Kemudian di tahun 2018 dan tahun 2019 persentase balita gizi buruk meningkat menjadi 0,07%. Trend persentase balita gizi buruk di Kabupaten Banyumas selama kurun waktu tersebut dapat dilihat pada

Grafik 3.4  
Trend Persentase Balita Gizi Buruk  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019



Sumber: Data Terolah Program Gizi Tahun 2019

Berdasarkan grafik 3.4 diketahui bahwa pada tahun 2019, persentase balita gizi buruk berada pada angka yang sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 0,07%. Selama kurun waktu lima tahun terakhir persentase balita gizi buruk di Kabupaten Banyumas sudah mencapai target yang telah ditetapkan dengan rata-rata capaian setiap tahunnya adalah 100 %. Capaian kinerja persentase balita gizi buruk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase Balita Gizi Buruk  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019

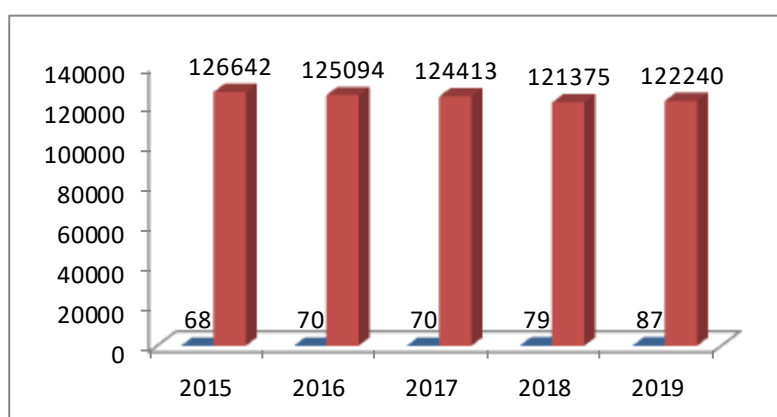
Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
2015	0,13	0,05	161,54
2016	0,12	0,05	158,33
2017	0,11	0,05	154,55
2018	0,10	0,07	130
2019	0,07	0,07	100

Sumber: Data Terolah Program Gizi Tahun 2019

Capaian kinerja untuk persentase balita gizi buruk di tahun 2019 adalah 100%. Selama lima tahun terakhir walaupun capaian kinerja persentase balita gizi buruk termasuk dalam kategori sangat baik, tetapi capaiannya terus menurun. Hal tersebut dikarenakan terjadi kenaikan persentase balita gizi buruk sebesar 40% dari tahun 2017. Selama dua tahun terakhir persentase balita gizi buruk berada pada angka yang sama.

Kasus gizi buruk di Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 sebanyak 87 kasus dengan rincian 39 kasus diderita oleh balita perempuan dan 48 kasus diderita oleh balita laki-laki. Trend jumlah kasus gizi buruk selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.5.

Grafik 3.5  
Trend Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk  
Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2019



Sumber: Data Terolah Program Gizi Tahun 2019

Jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2019 sebanyak 87 kasus meningkat dari tahun 2018 dengan jumlah 79 kasus. Penyebab kasus balita gizi buruk pada tahun 2019 dikarenakan tiga hal berikut:

- pola asuh sebanyak 61 kasus (70,11%);
- kelainan kongenital sebanyak 21 kasus (24,13%);
- infeksi sebanyak 5 kasus (5,74%);

Kasus terbanyak disebabkan oleh pola asuh, yaitu asupan tidak sesuai dengan menu sehat dan seimbang yang paling banyak disebabkan faktor ekonomi. Penyebab kedua adalah kelainan kongenital seperti kelainan jantung, kelainan tumbang, *hidrosephalus*, *down syndrome* dan *cerebral palsy*. Penyebab ketiga adalah infeksi paru, meningitis dan TORCH. Selain hal tersebut, masalah utama kasus balita gizi buruk adalah ibu dengan anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK).



Upaya pemecahan masalah yang dilakukan terkait balita gizi buruk diantaranya:

- Pelaksanaan Kelas Ibu dan Bayi (konseling gizi);
- Sosialisasi menu sehat dan seimbang (Puskesmas melalui posyandu, Dinas Kesehatan melalui guru dan bunda PAUD);
- Pemberian PMT 90 hari bagi balita gizi buruk;
- Rujukan ke Rumah Sakit untuk mengetahui sumber masalah penyebab gizi buruk.



### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

#### 1. Penganggaran dalam Pencapaian Sasaran Strategis

Alokasi anggaran dan realisasi anggaran yang dipergunakan dalam rangka pencapaian Indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019 secara terperinci dapat dilihat dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Realisasi Anggaran dalam Pencapaian Sasaran Strategis  
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	37.854.000.000	31.319.563.470	82,74
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup (Tahun)	219.779.609.867	188.741.790.772	85,88
Meningkatnya kualitas kesehatan balita	Persentase Balita Gizi Buruk (%)	6.097.999.000	4.341.216.519	71,19
<b>Jumlah</b>		<b>263.731.608.867</b>	<b>224.402.570.761</b>	<b>85,09</b>

Sumber: Data Terolah Realisasi Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa untuk mewujudkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas terdapat tiga indikator kinerja yang harus dicapai melalui dukungan anggaran yang tersedia sesuai dengan program pendukung pelaksanaan sasaran strategis. Program pendukung untuk masing-masing indikator kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut.

- a. Angka Kematian Ibu didukung oleh tiga program, yaitu:
  - Program Upaya Kesehatan Masyarakat
  - Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
  - Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- b. Angka Usia Harapan Hidup didukung oleh sembilan program, yaitu :
  - Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
  - Program Pelayanan Kesehatan
  - Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
  - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya
  - Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
  - Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
  - Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata
  - Program Peningkatan Pelayanan Perkantoran
  - Program Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah
- c. Prevalensi balita gizi buruk didukung oleh dua program, yaitu:
  - Perbaikan Gizi Masyarakat
  - Pengembangan Hygiene Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat

Walaupun demikian, dalam rangka mewujudkan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tidak dapat dilihat secara parsial karena dalam pelaksanaan program saling terkait dan saling mendukung satu sama lain. Seluruh program memiliki peran serta dalam mewujudkan kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas secara optimal.

## 2. Analisis Efektifitas

Efektifitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Efektifitas Anggaran dalam Pencapaian Sasaran Strategis  
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi	
			Rp	%
Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	1 indikator	144,51	31.319.563.470	82,74
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	1 indikator	99,89	188.741.790.772	85,88
Meningkatnya kualitas kesehatan balita	1 indikator	100	4.341.216.519	71,19
<b>Rata-rata capaian kinerja/ Jumlah</b>		<b>114, 80</b>	<b>224.402.570.761</b>	<b>85,09</b>

Sumber: Data Terolah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa dalam upaya pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019 diwujudkan melalui tiga indikator kinerja. Masing-masing sasaran strategis memiliki satu indikator. Efektivitas tertinggi ada pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan ibu dengan capaian kinerja 144,51% dengan realisasi anggaran sebesar 82,74% dari anggaran yang direncanakan. Efektivitas terendah terdapat pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan hidup masyarakat, untuk mencapai capaian kinerja 99,89% anggaran yang terealisasi sebesar 85,88% dari alokasi anggaran program pendukung yang tersedia.

Secara keseluruhan capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019 diperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 114,80% dengan realisasi anggaran sebesar 85,09% dari alokasi anggaran yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas di tahun 2019 masuk dalam kategori sangat efektif. Kategori sangat efektif diartikan bahwa seluruh program dan kegiatan pendukung sasaran strategis yang telah dilaksanakan adalah tepat sasaran dan berhasil guna.



### 3. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dalam mewujudkan sasaran strategis melalui keberhasilan pencapaian indikator kinerja secara optimal dapat dilihat dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8  
Tingkat Efisiensi Capaian Sasaran Strategis  
Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Meningkatnya kualitas kesehatan ibu	1 indikator	144,51	82,74	61,77
Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	1 indikator	99,89	85,88	-
Meningkatnya kualitas kesehatan balita	1 indikator	100	71,19	28,81
<b>Rata-rata capaian</b>		<b>114,80</b>	<b>85,09</b>	<b>29,71</b>

Sumber: Data Terolah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa dari jumlah indikator sasaran strategis yang ada terdapat dua indikator dengan capaian kinerja sama dengan atau lebih dari 100%. Efisiensi dari rata-rata capaian kinerja sasaran dengan capaian anggaran sebesar 29,71%.

Tingkat efisiensi tertinggi terdapat pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan ibu sebesar 61,77%. Tingginya tingkat efisiensi tersebut berbanding lurus dengan tingginya capaian kinerja. Untuk mencapai kinerja sebesar 144,51% membutuhkan anggaran sebesar 82,74% dari alokasi anggaran yang tersedia. Berdasarkan rekapitulasi realisasi anggaran tiap program Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019, dari tiga program pendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan ibu terdapat satu program dengan realisasi anggaran kurang dari 80% berupa kegiatan Dukungan Manajemen BOK Kabupaten dan Jampersal bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK).

Efisiensi selanjutnya terdapat pada indikator kinerja dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan balita dengan nilai efisiensi 28,81%. Diartikan bahwa untuk mencapai kinerja 100% memerlukan dukungan anggaran sebesar 71,19% dari alokasi anggaran yang tersedia. Berdasarkan rekapitulasi realisasi anggaran tiap program Dinas Kesehatan Kabupaten

Banyumas tahun 2019, dari dua program pendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas kesehatan balita terdapat salah satu program dengan realisasi anggaran sebesar 70,19% berupa kegiatan BOK Stunting bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Banyumas pada tahun 2019 sudah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai Misi yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 dan sesuai tujuan serta sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas. Hal tersebut ditandai dari capaian rata-rata kinerja sasaran sebesar 114,80%. Dari tiga indikator kinerja sasaran strategis yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019 hanya satu indikator kinerja sasaran strategis yang belum tercapai, yaitu Angka Usia Harapan Hidup dengan realisasi kinerja 73,45 tahun dari target yang ditetapkan yaitu 73,53 tahun sehingga capaian kinerja belum mencapai 100%.

Secara akuntabilitas keuangan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2019 direncanakan anggaran sebesar Rp 263.731.608.867,- yang dilaksanakan oleh 14 program. Dari rencana anggaran tersebut untuk mewujudkan kinerja sasaran strategis terealisasi sebesar Rp 224.402.570.761,- (85,09 %). Efektifitas capaian kinerja sasaran strategis termasuk dalam kategori sangat efektif dengan hasil rata-rata capaian kinerja sasaran 114,80%. Sedangkan tingkat efisiensi capaian kinerja masuk dalam kategori cukup efisien dengan tingkat efisiensi rata-rata capaian kinerja sasaran strategis dengan capaian anggaran sebesar 29,71%.

Meskipun demikian, masih terdapat permasalahan kesehatan masyarakat yang masih perlu lebih diintensifkan dalam penanganannya antara lain Angka Kematian Ibu (AKI), kasus balita gizi buruk dan Penyakit Menular (PM) maupun Penyakit Tidak Menular (PTM) di masyarakat serta kualitas kesehatan lingkungan. Hal tersebut perlu ditindaklanjuti pada tahun 2020 untuk dapat mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang masih ada di tahun 2019 sehingga tercapai pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai standar.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Tahun 2019. Semoga laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar kebijakan pembangunan kesehatan di tahun berikutnya.

